

ABSTRAK

Asih, Dwi Retno. 2015. *Tingkat Keterbacaan Wacana dalam Buku Teks Bahasa Indonesia “Ekspresi Diri dan Akademik” Tahun 2013 Untuk SMK Negeri 1 Purworejo Kelas X Berdasarkan Grafik Fry, Cloze Test, dan SMOG*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) wacana yang sesuai untuk siswa kelas X SMK N 1 Purworejo pada buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* berdasarkan grafik Fry, (2) wacana yang sesuai pada buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* untuk siswa kelas X SMK N 1 Purworejo berdasarkan *cloze test*, (3) wacana yang sesuai pada buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* untuk siswa kelas X SMK N 1 Purworejo berdasarkan SMOG, (4) wacana yang sesuai untuk siswa kelas X SMK N 1 Purworejo dalam buku teks bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* berdasarkan grafik Fry, *cloze test*, dan SMOG.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berasal dari wacana-wacana dalam buku teks bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* untuk SMA/SMK Kelas X terbitan Kemdikbud yang berjumlah 18 wacana. Penelitian Tes Cloze dilakukan di SMK N 1 Purworejo dengan sampel sebanyak 100 siswa.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh empat kesimpulan. *Pertama*, berdasarkan grafik Fry terdapat lima wacana yang sesuai yaitu wacana dengan judul: “Integrasi ASEAN dalam Pluringualisme”, “Apa Yang Harus Dilakukan Jika Terkena Tilang?”, “Cara Menggunakan Kartu ATM”, “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris”, dan “Program Akselerasi Sangat Diperlukan”. *Kedua*, berdasarkan *cloze test* terdapat delapan wacana yang termasuk dalam kategori Independen yaitu wacana dengan judul “Makhluk di Bumi ini”, “Karbon”, “Apa Yang Harus Dilakukan Jika Terkena Tilang?”, “Cara Menggunakan Kartu ATM”, “Integrasi ASEAN dalam Pluringualisme”, “Pemimpin Sosial dan Politik Tidak Harus Memiliki Pendidikan Formal yang Tinggi”, “Anekdote Hukum Peradilan”, dan “Langkah Pelestarian Binatang Langka”. *Ketiga*, berdasarkan SMOG hanya terdapat satu wacana yang sesuai yaitu “Apa Yang Harus Dilakukan Jika Terkena Tilang”. *Keempat*, berdasarkan ketiga formula tersebut hanya ada satu wacana yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran siswa kelas X SMK yaitu wacana dengan judul “Apa Yang Harus Anda Dilakukan Jika Terkena Tilang?”.

ABSTRACT

Asih, Dwi Retno. 2015. *Reading Level of Discourse in “Ekspresi Diri and Akademik” Textbooks for X Grade Students in SMK N 1 Purworejo Based on Fry Graphic, Cloze Test, and SMOG*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education Literature Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

The aimed of this research is to (1) the proper written discourse for X graders of SMK N 1 Purworejo taken from Bahasa Indonesia textbook entitled *Ekspresi Diri dan Akademik* based on Fry graphic, (2) the proper written discourse for X graders of SMK N 1 Purworejo taken from Bahasa Indonesia textbook entitled *Ekspresi Diri dan Akademik* based on *cloze test*, (3) the proper written discourse for X graders of SMK N 1 Purworejo taken from Bahasa Indonesia textbook entitled *Ekspresi Diri dan Akademik* based on SMOG, (4) the proper written discourse for X graders of SMK N 1 Purworejo taken from Bahasa Indonesia textbook entitled *Ekspresi Diri dan Akademik* based on Fry graphic, *cloze test*, and SMOG.

This research is a qualitative research. The data was taken from eighteen discourses in Ekpresi Diri and Akademik text book for X grade students in senior high school/ vocational high school published by Kemdikbud. Cloze Test research was done in SMK N 1 Purworejo by taking 100 students as the sample.

As the results of this research, there are four conclusions. The first is based on Fry graphic, there are five appropriate discourses entitled: “Integrasi ASEAN dalam Pluringualisme”, “Apa Yang Harus Dilakukan Jika Terkena Tilang?”, “Cara Menggunakan Kartu ATM”, “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris”, dan “Program Akselerasi Sangat Diperlukan”.

The second, based on Cloze Test, there are eight discourses which are included in independent category entitled: MakhluK di Bumi ini”, “Karbon”, “Apa Yang Harus Dilakukan Jika Terkena Tilang?”, “Cara Menggunakan Kartu ATM, “Integrasi ASEAN dalam Pluringualisme”, “Pemimpin Sosial dan Politik Tidak Harus Memiliki Pendidikan Formal yang Tinggi”, “Anekdote Hukum Peradilan”, dan “Langkah Pelestarian Binatang Langka”.

The third, based on SMOG there is only one appropriate discourse entitled “Apa Yang Harus Dilakukan Jika Terkena Tilang”.

The fourth, based on those three formula, there is only one appropriate discourse to be used by X grade students in vocational high school in learning entitled “Apa Yang Harus Anda Dilakukan Jika Terkena Tilang?”.